

**PENGELOLAAN BANK SAMPAH CIKRAK DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI NASABAH MELALUI LAYANAN *ONLINE* BERBASIS
WHATSAPP DI DESA JATIMULYO KECAMATAN PETANAHAN
KEBUMEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:

Umi Markhumah
NIM: 19102030051

Pembimbing:

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP: 197105261997032001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1430/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGELOLAAN BANK SAMPAH CIKRAK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI NASABAH MELALUI LAYANAN ONLINE BERBASIS WHATSAPP DESA JATIMULYO, KECAMATAN PETANAHAN, KEBUMEN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI MARKHUMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030051
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64c58atac9d70



Penguji I
Siti Aminah, S.Sos.L, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e42d28f6eaf8



Penguji II
Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e43216a2c9a



Yogyakarta, 24 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c5c22d352ba



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

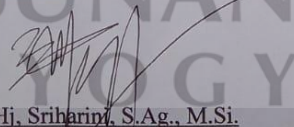
Nama : Umi Markhumah
NIM : 19102030051
Judul Skripsi : Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan *Online* Berbasis *Whatsapp* Di Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kebumen

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

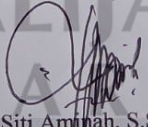
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Pembimbing,


Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 197105261997032001

Mengetahui:
Ketua Prodi,


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201 101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Markhumah
NIM : 19102030051
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan Online Berbasis Whatsapp Di Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kebumen* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Juni 2023
Yang menyatakan,



Umi Markhumah
19102030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengembangan Desa melalui program bank sampah merupakan upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan menangani permasalahan sampah di Desa Jatimulyo. Berdirinya Bank Sampah Cikrak menjadi salah satu bank sampah unggulan di Kecamatan Petanahan dianggap cukup berhasil karena dapat menjangkau masyarakat luas di wilayah Kabupaten Kebumen. Dalam pengelolaan bank sampah menemukan adanya hambatan pada partisipasi masyarakat yang masih belum maksimal, meskipun layanan ojek sampah telah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan sampah, hasil meningkatkan ekonomi, dan layanan *online* berbasis *whatsapp* Bank Sampah Cikrak Desa Jatimulyo.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menjelaskan hal-hal yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk ditarik jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan Desa Jatimulyo mengalami perubahan sebelum dan sesudah adanya bank sampah. Bank Sampah Cikrak memiliki prinsip dalam pola pengelolaan dengan tujuan untuk kesehatan masyarakat tanpa adanya paksaan. Meskipun kesadaran dan kepedulian masyarakat masih bersikap acuh dan kurang dari 50% dari seluruh masyarakat Desa Jatimulyo khususnya di RW 01 yang masih sulit untuk menabung sampah. Pengelolaan sampah yang didaur ulang menjadi produk bank sampah tidak berjalan dengan baik pada bidang pemasarannya. Kemudian, hasil dari menabung sampah dibagikan kepada nasabah saat menjelang Hari Raya Idul Fitri berupa uang dan sembako, serta nasabah mengambil tabungan untuk membayar PBB (Pajak Bumi dan Bangunan). Metode layanan ojek sampah melalui aplikasi *whatsapp* di Bank Sampah Cikrak sudah mampu menjangkau 20 mitra desa di wilayah Kabupaten Kebumen. Tata pengelolaan bank sampah Desa Jatimulyo memberikan implikasi pada perubahan tindakan masyarakat untuk ikut serta menabung sampah, peningkatan ekonomi dengan layanan *online* yang dikelola dengan optimal.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Peningkatan Ekonomi, Layanan *Online* Berbasis *Whatsapp*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendukung saya:

Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Wasimin dan Ibu Latiyem yang telah memberikan seluruh kasih cinta dan sayang, serta dorongan untuk selalu semangat dan sukses di masa depan.

Adikku, Siti Saringatul Mangisah yang selalu membantu dalam segala hal dan memberikan support.

Sahabat-sahabat saya Jilan Farah Tahany, Inayah Rida Yanti, dan Dwi Khusnul Khotimah yang selalu memberikan support, mendengarkan seluruh keluh kesahku, membantu dalam segala hal, dan menghiburku.

Teruntuk temanku Al Kosan yang sudah memberikan support dan selalu direpotkan

Terimakasih teman-temanku Pengembangan Masyarakat Islam 2019 atas kerjasamanya



MOTTO

“Kesempurnaan datang sebab tindakan bukan semata sebatas ucapan. Bergerak,
akan kau raih segala angsan jangan sibuk hanya dengan tuturan”

(KH. Wahab Hasbullah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat syukur serta hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini dapat segera menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Bank Sampah Cikrak dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan Online Berbasis Whatsapp Di Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan Kebumen*”. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah ke zaman modern. Penulis pun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan motivasi.
5. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan banyak memberikan masukan demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih untuk segala bimbingan, kesabaran, waktu, dan pengarahannya dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dan juga pengalaman yang berharga selama ini.

7. Petugas TU beserta Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
8. Bapak Sabit Banani, S.H., Ibu Sigis Ustiyarningsih, Ibu Fitriyaningsih, Ibu Umi Maghfiroh, Ibu Puji, Ibu Maryanah, Bapak Kasirun, Bapak Suroso, Ibu Eka, dan Ibu Tursinah serta seluruh masyarakat Desa Jatimulyo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi tentang Bank Sampah Cikrak.
9. Pemerintah Desa Jatimulyo yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan data-data yang penulis butuhkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu tercinta serta adik, budhe, dan sahabat yang selalu memberi dukungan dalam bentuk apapun.
11. Teman-teman KKN Mandiri 108 Desa Kebonsari
12. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua cerita, kenangan, dan pengalamannya selama ini.
13. Teman-teman KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi tempat saya berproses. Terimakasih untuk tambahan pengetahuan dan pengalamannya.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan atas kebaikannya yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga selalu mendapatkan perlindungan dan pertolongan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya. Penulis sadar bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh

dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 6 Juni 2023

Umi

Umi Markhumah

19102030051



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kajian Teori	20
1. Teori pengelolaan sampah	20
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Bank Sampah.....	28
3. Pelayanan Menggunakan Media <i>Online</i> Aplikasi <i>Whatsapp</i>	32
H. Metode Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Jenis Penelitian.....	34
3. Subjek dan Informan Penelitian.....	35
4. Data dan Sumber Data	37

5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
6. Analisis Data.....	41
7. Validitas Data.....	42
I. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB II GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH CIKRAK DESA JATIMULYO	44
A. Gambaran Umum Bank Sampah Cikrak	44
1. Sejarah Bank Sampah Cikrak dan Letak Desa Jatimulyo.....	44
2. Kondisi Masyarakat dan Keagamaan.....	45
3. Kondisi Perekonomian.....	47
4. Sarana Prasarana dan Wisata Desa Jatimulyo	49
B. Visi, Misi, dan Struktur Kepengurusan Bank Sampah Cikrak	50
1. Visi dan Misi Bank Sampah Cikrak.....	50
2. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Cikrak	51
3. Keadaan Desa Jatimulyo Sebelum Adanya Bank Sampah Cikrak dan Setelah Adanya Bank Sampah Cikrak.....	52
4. Proses Pemilahan Sampah Di Bank Sampah Cikrak	54
BAB III.....	57
PENGELOLAAN BANK SAMPAH CIKRAK, HASIL PENINGKATAN EKONOMI, DAN LAYANAN <i>ONLINE</i> BERBASIS <i>WHATSAPP</i>	57
A. Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Di Desa Jatimulyo.....	57
B. Hasil Peningkatan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan <i>Online</i>	69
1. Hasil Bank Sampah Cikrak dalam Peningkatan Ekonomi.....	69
2. Bank Sampah Cikrak Melalui Metode Layanan <i>Online</i> Berbasis <i>Whatsapp</i>	81
C. Analisis Hasil Penelitian.....	90
BAB IV PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 110



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan.....	45
Gambar 1. 2 Gudang Bank Sampah Cikrak Desa Jatimulyo	55
Gambar 1. 3 Kondisi Bank Sampah Sebelum Dipilah.....	55
Gambar 1. 4 Produk Sabun Minyak Jelantah Bank Sampah Cikrak.....	61
Gambar 1. 5 Produk bros dari kain perca bekas.....	61
Gambar 1. 6 Produk Eco Print	61
Gambar 1. 7 Produk Wayang Dari Sampah Duplex	62
Gambar 1. 8 Pengambilan sampah di rumah warga Rw 02, Dusun Jatisari	63
Gambar 1. 9 Data Nasabah dan Pendapatan Nasabah Per Tahun 2022	73
Gambar 1. 10 Jadwal pengambilan sampah di luar Desa Jatimulyo.....	82
Gambar 1.11 Pengambilan sampah di Desa Jogosimo, Kec. Klirong	83
Gambar 1.12 Pengambilan sampah di Desa Banjarwinangun, Kec. Petanahan	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Keagamaan Penduduk Desa Jatimulyo.....	47
Tabel 1. 2 Data Kependudukan Desa Jatimulyo, Kec. Petanahan	48
Tabel 1. 3 Data Perolehan Sampah Per Bulan Tahun 2022	79



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Data Pekerjaan Desa Jatimulyo, Kec. Petanahan Kab. Kebumen 48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah awal untuk memenuhi skripsi ini, penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata dalam judul skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat menjadi kecelakaan berpikir. Skripsi ini berjudul **“Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan *Online* Berbasis *Whatsapp* Di Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan Kebumen”**. Adapun uraian pengertiannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan pengumpulan, pengangkutan, daur ulang, atau pembuangan dari material sampah dengan aksi mengurangi dan menangani sampah.¹ Dalam penelitian ini pengelolaan sampah yang dimaksud adalah kegiatan dan metode bank sampah dalam menangani sampah di Desa Jatimulyo. Aksi bank sampah dalam melakukan pemilahan sampah secara tepat.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Robert Solow menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah rangkaian kegiatan yang bersumber dari manusia, akumulasi modal,

¹ Suyanto Suyanto, “Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat,” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 1, no. 2 (2018): 245.

teknologi modern dan hasil.² Dalam penelitian ini, pertumbuhan ekonomi yang dimaksud adalah proses dari kegiatan hasil bank sampah Desa Jatimulyo terhadap nasabahnya dilihat dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah. Untuk itu diperlukan pemetaan mengenai rangkaian kegiatan bank sampah, sehingga memberikan dampak kepada masyarakat dan pemerintah desa dalam proses pembangunan ekonomi desa yang lebih berkelanjutan.

3. Layanan *Online* Berbasis *Whatsapp*

Menurut Ashadi Siregar dalam Kurniawan mendefinisikan media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia yang didalam media tersebut terdapat *website*, *portal*, *e-mail*, dan lain-lain. Layanan *online* menggunakan *whatsapp mesenger* merupakan aplikasi yang memiliki manfaat untuk mengirim pesan dengan menggunakan paket data internet.³ Dalam penelitian ini, layanan online yang maksud adalah layanan yang digunakan dengan metode ojek sampah dan media *whatsapp* menjadi perantara dalam prosesnya. Untuk itu, dengan adanya media *whatsapp* dan layanan ojek sampah dapat menumbuhkan kesejahteraan masyarakat.

Jadi maksud dari penelitian dengan judul skripsi “**Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan *Online* Berbasis *Whatsapp* Di Desa Jatimulyo**

² “BAB II Tinjauan Pustaka 2.1 Kajian Teori 2.1.1”,

<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1102/4/B>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2023

³ Ariza Rusni, “Penggunaan Media Online,” *Jom Fisip* 2, no. 1 (2017): 1–15.

Kecamatan Petanahan Kebumen” adalah untuk mencari tahu bagaimana pengelolaan bank sampah Desa Jatimulyo dan bagaimana hasil dari bank sampah dalam meningkatkan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*.

B. Latar Belakang

Manusia dan sumber daya alam menjadi sebuah komponen yang tidak dapat dipisahkan. Manusia dan lingkungan menjadi satu kesatuan yang saling membutuhkan. Hubungan manusia dan lingkungan menjadi isu global, di mana manusia yang mampu menguasai alam, sehingga memanfaatkan keberadaannya dengan besarnya kebutuhan manusia.⁴ Lingkungan menyediakan kebutuhan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh manusia, baik dari sumber daya alam hayati atau pun non hayati yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Namun, dalam pemanfaatannya tersebut seringkali tidak memperhatikan kelestarian lingkungan, sehingga terjadilah kerusakan sumber daya alam yang ada.⁵

Permasalahan sampah merupakan sesuatu yang datang dari manusia dan memerlukan perhatian dari manusia dalam pengentasannya. Dalam Undang-undang RI No.18 Tahun 2008 menjelaskan terkait dengan pengelolaan sampah

⁴ A Rusdina, “Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan Yang Bertanggung Jawab,” *Istek* 9, no. 2 (2015): 244–263.

⁵ Dylan Trotsek, “SumberDaya Alam,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.

bahwa sampah merupakan sisa hasil kebutuhan manusia yang tidak digunakan lagi dan harus dibuang. Hal tersebut membutuhkan masyarakat yang memiliki kesadaran untuk memelihara dan mewujudkan lingkungan yang sehat, nyaman, dan sejahtera.⁶

Dampak pengelolaan sampah yang kurang tepat dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan kota, begitu pun di pedesaan. Pada dasarnya sampah pedesaan berasal dari lahan pertanian dan sampah rumah tangga.⁷ Sebagai upaya dalam melakukan perubahan terhadap pengelolaan sampah sebagaimana yang telah tercantum di undang-undang dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 2012 yang menjelaskan pengolahan sampah rumah tangga dan sejenisnya yang kemudian dikelola dan dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai. Selain itu, membiasakan masyarakat untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya, dimana hal tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengelolaan bank sampah.⁸ Menurut Sujuddin mengatakan bahwa timbulnya permasalahan sampah berasal dari rumah tangga, karena besarnya jumlah keluarga dan tingkat

⁶ A A Istri Indah Paristya Gunanti, Gusi Putu Lestara Permana, and Adie Wahyudi Oktavia Gama, "Kolaborasi Antara Bank Sampah Dan Masyarakat Desa Kedewatan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bernilai Ekonomis," *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04, no. 18 (2021): 188–195.

⁷ Agung Winarno et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Organik Di Desa Krejengan Probolinggo 1*" (n.d.).

⁸ Hananto Praga Setiadi and Nur Hilal, "Studi Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Unggulan Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun 2015," *Buletin Keslingmas* 34, no. 3 (2015): 151–154.

pendidikan.⁹ Berdasarkan hal tersebut pemerintah daerah harus ikut serta dalam merencanakan dan mengelola sampah secara efisien dan efektif, karena pada dasarnya pengelolaan sampah memerlukan anggaran yang tidak sedikit.¹⁰

Berdasarkan data Badan Statistik Kebumen tahun 2020 sampai 2021 adanya peningkatan sampah di bank sampah dari 2.000 kg/hari menjadi 2.150 kg/hari. Berdasarkan data Badan Statistik Kebumen tahun 2020 sampai 2021 jumlah sampah yang terangkut mengalami peningkatan dari 372,00m³ hingga 397,20m³.¹¹ Menurut Ulfah dan kawan-kawan menjelaskan bahwa bank sampah merupakan salah satu wadah kegiatan yang efektif dalam mengelola dan memilah sampah. Menurut Suryani mengatakan bahwa bank sampah berdiri karena adanya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dari sampah yang semakin lama semakin banyak. Oleh karena itu, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri dan harus disertai dengan adanya gerakan 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle* yang dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek masyarakat.

Namun, permasalahan sampah tidak hanya tanggung jawab pemerintah, akan tetapi partisipasi masyarakat sangatlah dibutuhkan. Dalam konteks ini, masyarakat memerlukan pemberdayaan dalam hal pengelolaan sampah dalam

⁹ Mohammad Sujauddin, S. M.S. Huda, and A. T.M.Rafiqul Hoque, "Household Solid Waste Characteristics and Management in Chittagong, Bangladesh," *Waste Management* 28, no. 9 (2008): 1688–1695.

¹⁰ Wuri Sulistiyorini Purwanti, Sumartono Sumartono, and Bambang Santoso Haryono, "Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepajen Kabupaten Malang," *Reformasi* 5, no. 1 (2015): 149–159.

¹¹ https://satudata.kebumenkab.go.id/index.php/web/grafik_indikator/3/3827

menyelesaikan problematika lingkungan. Partisipasi masyarakat adalah salah satu aspek penting dalam berjalannya pengelolaan sampah. Namun, hal ini belum dapat dilakukan secara menyeluruh oleh masyarakat, karena partisipasi yang kurang dan perilaku masyarakat dalam membuang sampah, serta masyarakat yang cenderung melakukan pembakaran.

Maka dari itu, peneliti mengambil salah satu Desa yang telah berhasil mendirikan bank sampah dan menjadi bank sampah unggulan di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Bank Sampah Cikrak berdiri sejak Februari 2021 dan telah mampu mengedukasi masyarakat dalam menabung sampah. Bank Sampah Cikrak berdiri dengan dipelopori oleh Karang Taruna Tunas Jaya, kader PKK, dan kader Posyandu. Meskipun baru dijalankan, Bank Sampah Cikrak sudah mampu memilah sampah setiap bulannya dua ton sampah rumah tangga.

Program bank sampah yang bermula dari isu lingkungan yang menjadi masalah sampai kapan pun. Oleh karena itu, pemerintah Desa Jatimulyo mengemas program tersebut menjadi solusi yang mendatangkan keuntungan bagi rumah tangga. Hadirnya bank sampah tersebut, masyarakat merasa terbantu dengan adanya pemasukan pendapatan dari menabung sampah.

Nasabah bank sampah Desa Jatimulyo tercatat 300 nasabah di dalam desa dan mampu menjangkau 20 mitra desa di wilayah Kabupaten Kebumen. Dalam melakukan penyadaran ke masyarakat, bank sampah mengembangkan sistem layanan ojek sampah dengan model menjemput sampah yang sudah dipilah dari

rumah nasabah. Sistem layanan ojek tersebut menggunakan aplikasi *whatsapp*, meskipun belum ada pihak yang membantu dalam mengembangkan pelayanan *online* tersebut, akan tetapi mampu memobilisasi pengelola lebih cepat, memudahkan masyarakat dalam mengelola sampah, dan omset sampah pilah yang didapatkan dalam jumlah besar. Namun, meskipun adanya layanan ojek sampah dengan datang langsung ke rumah masing-masing memiliki hambatan pada kesediaan masyarakat untuk menabung sampah. Kesadaran yang dimiliki masyarakat Desa Jatimulyo masih kurang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan pengamatan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di Bank Sampah Cikrak. Selain itu, peneliti melihat bagaimana hasil peningkatan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp* di Desa Jatimulyo, karena metode jemput sampah yang digunakan dapat dikatakan berhasil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti akan mengkaji beberapa permasalahan yang dirangkum menjadi rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sampah di Bank Sampah Cikrak Desa Jatimulyo?
2. Bagaimana hasil dari peningkatan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp* di Desa Jatimulyo?

D. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengelolaan Bank Sampah Cikrak dalam hal pemilahan dan daur ulang sampah di Desa Jatimulyo.
2. Mendeskripsikan hasil dari adanya Bank Sampah Cikrak dalam meningkatkan ekonomi nasabah dengan layanan *online* berbasis *whatsapp* di Desa Jatimulyo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang mampu menambah wawasan bagi para pembaca dan menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Memberikan manfaat praktis kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

- 1) Kelompok Bank Sampah Cikrak untuk meningkatkan edukasi pemilahan dalam pengelolaan sampah secara bijak.

- 2) Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan ekonomi melalui layanan *online* berbasis *whatsapp* yang disediakan oleh Desa Jatimulyo, sehingga mampu mendorong partisipasi masyarakat untuk menabung sampah.
- 3) Bagi Desa Jatimulyo dengan program bank sampah diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk terus meningkatkan inovasi baru dengan keberadaan bank sampah yang menyediakan ojek sampah dan bank sampah yang tersebut mampu mendorong pembangunan ekonomi bagi desa.

F. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwa tema penelitian yang akan diteliti oleh peneliti bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki fokus penelitian yang hampir sama dengan fokus penelitian yang penulis ambil yaitu mengenai pengelolaan Bank Sampah Cikrak dalam meningkatkan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin, Binar Dwiyanto, dan Dery yang berjudul “*Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*”.¹² Penelitian ini dilakukan di Desa Empang, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa dengan menggunakan dua metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada bagaimana komponen yang ada di bank sampah As-Salam dapat mengurangi permasalahan lingkungan. Dalam penelitian yang dilakukan ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran dalam pengolahan. Maka dari itu, berdirinya bank sampah menjadi langkah yang efisien untuk mengurangi jumlah sampah dan memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui sampah yang dapat menjadi rupiah. Akan tetapi, pengelolaan sampah dapat mempengaruhi aspek ekonomi dan apabila tidak adanya manajemen akan menciptakan sikap masyarakat yang masih memandang rendah sampah. Dengan demikian, perlu adanya tindakan program yang mengubah masyarakat dengan pemberdayaan dari pihak terkait.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin, Binar Dwiyanto, dan Dery dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang bank sampah yang fokus pada ekonomi nasabah dan pengelolaan sampah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak

¹² Syafruddin, Binar Dwiyanto Pamungkas, and Dery Trisurianto, “Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah As-Salam Desa Empang Atas Kecamatan Empang),” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 3 (2019): 222–231.

memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin dan kawan-kawan yakni tidak berfokus pada layanan *online*. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan yakni menggunakan layanan *online* berbasis *whatsapp*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Auliani Restu dengan judul “*Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan*”.¹³ Penelitian ini dilakukan di Sicanang, Belawan, Medan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini berfokus pada sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah Induk Sicanang Belawan dengan jumlah presentase sampah yang didapatkan oleh bank sampah tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah sampah yang dikelola perlu adanya peran masyarakat Kota Medan. Keberhasilan Bank Sampah Induk Sicanang tidak luput dari pihak terkait yaitu PT Unilever.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Auliani Restu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berfokus membahas sistem pengelolaan sampah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Auliani Restu yakni penelitian ini tidak berfokus pada layanan *online*. Sedangkan pada penelitian yang diteliti berfokus pada layanan *online* berbasis *whatsapp*.

¹³ Restu Auliani, “Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan,” *Jurnal Abdidas* 1, no. 5 (2020): 330–338.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Silviana Ade dan Elfan dengan judul “*Peran dan Fungsi Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*”.¹⁴ Penelitian ini dilakukan di Desa Jembangan, Kabupaten Banjarnegara dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini berfokus pada masyarakat yang masih sulit dalam berpartisipasi di bank sampah, terutama masyarakat yang belum memahami betul terkait pola bank sampah. Kurangnya pemahaman pola bank sampah berakibat pada ekosistem yang ada dan menimbulkan pengaruh negatif dalam masyarakat. Pemerintah desa sangat dibutuhkan untuk memberikan solusi dalam mengupayakan masyarakat paham dengan pola bank sampah. Selain itu, bank sampah diharapkan dapat mengurangi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari sampah, sehingga akan membawa dampak positif dan dampak negatif. Akan tetapi, bank sampah ini belum dapat dirasakan oleh masyarakat dan pemerintah desa, sehingga masyarakat belum percaya bahwa bank sampah berfungsi dalam lingkungan dan ekonomi. Oleh karena itu, hambatan yang dirasakan adalah masyarakat yang tidak memahami betul konsep sampah dapat menjadi rupiah, sehingga partisipasi masih sulit.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Silviana Ade dan Elfan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama berfokus pada pola bank sampah dalam perekonomian dan lingkungan. Perbedaan penelitian ini tidak

¹⁴ Uke Ade Silviana and M. Elfan Kaukab, “Peran Dan Fungsi Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Jembangan Kabupten Banjarnegara,” *Journal of Community Service and Empowerment* 2, no. 1 (2012): 25–37.

berfokus pada layanan *online* bank sampah. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada layanan *online* berbasis *whatsapp*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dadi Rusdiana dan An Nisa'a Siti Humaira yang berjudul "*Online System dalam Pengelolaan Bank Sampah Kabupaten Bekasi*".¹⁵ Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bekasi dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari adanya sistem pengelolaan bank sampah berbasis *online* bagi bank sampah. Selain itu, bank sampah dengan *platform* ini melihat dari sistem pembelian sampah, pengelolaan sampah, dan penjualan sampah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bank sampah dalam situasi pembelian sampah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan sistem yang telah diterapkan dengan sistem sebelumnya. Sedangkan dalam penjualan sampah adanya perbedaan terkait partisipasi mengakibatkan semakin dikenalnya bank sampah oleh masyarakat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dadi Rusdiana dan An Nisa'a Siti Humaira dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama berfokus pada bank sampah dan layanan sistem *online*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tidak memiliki kesamaan pada

¹⁵ Dadi Rusdiana and An Nisa'a Siti Humaira, "Online System Dalam Pengelolaan Bank Sampah - Studi Kasus: Kabupaten Bekasi," *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal* 2, no. 2 (2020): 009–025.

layanan *online* yang digunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada peran bank sampah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Siti Umami Masruroh, Siti Ermila, dan Hendra Bayu dengan judul “*Pengembangan Aplikasi Bank Sampah Menggunakan Layanan Teknologi Informasi Cloud Computing Pada Bank Sampah Melati Bersih*”.¹⁶ Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Melati Bersih dengan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem bank sampah yang dibangun dan hasil dari adanya pengelolaan sampah dengan adanya layanan *cloud computing*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pada Bank Sampah Melati Bersih dapat membantu pengurus dalam melakukan perhitungan transaksi dan pengelolaan data. Selain itu, adanya aplikasi *cloud computing* memberikan keuntungan pada bank sampah yaitu pada kondisi penggunaan yang efisien.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh Siti Umami Masruroh, Siti Ermila, dan Hendra Bayu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berfokus pada pengelolaan bank sampah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah tidak memiliki kesamaan pada layanan online dan fokusnya berbeda, dimana penelitian ini berfokus pada keuntungan dalam bertransaksi terkait bank sampah bagi pengurus. Sedangkan penelitian

¹⁶ Siti Umami Masruroh, Siti Ermila Suciasih, and Hendra Bayu Suseno, “Pengembangan Aplikasi Bank Sampah Menggunakan Layanan Teknologi Informasi Cloud Computing Pada Bank Sampah Melati Bersih,” *Jurnal Teknik Informatika* 8, no. 2 (2015): 1–9.

yang diteliti berfokus pada pengelolaan bank sampah dalam perekonomian melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*.

Keenam, menurut Iwan Riswana, Didi Rukmana, dan Siti Bulkis yang berjudul “*Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati*”.¹⁷ Penelitian ini dilakukan di bank sampah Kabupaten Pati dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini berfokus pada perkembangan dan keberlanjutan bank sampah di Kabupaten Pati, dimana adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan bank sampah, seperti melibatkan seluruh elemen masyarakat, kerjasama dengan mitra yaitu pengepul sampah, melakukan monitoring, sosialisasi, dan memberikan penghargaan kepada nasabah. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya aspek yang berkelanjutan mencapai 60% artinya bank sampah Kabupaten Pati adanya potensi besar di dalamnya, terutama dalam program-program bank sampah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Iwan Riswana, Didi Rukmana, dan Siti Bulkis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama berfokus pada bank sampah yang berkelanjutan bagi nasabah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tidak berfokus pada layanan *online*. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada layanan *online* berbasis *whatsapp*.

¹⁷ Iwan Riswana, Didi Rukmana, and Sitti Bulkis, “Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati,” *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 14, no. 1 (2018): 68–80.

Ketujuh, menurut Satrika Triwahyu Fauziah, Devi Nurmalasari, dan kawan-kawan dengan judul “*Peran Bank Sampah dalam Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg*”.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini berfokus pada permasalahan sampah yang disebabkan oleh masyarakat Kampung Cikeresek Rw 02, sehingga menciptakan kerusakan lingkungan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam menabung sampah adanya peningkatan dan perubahan. Perubahan yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat setelah adanya bank sampah memberikan pengaruh pada ekonomi nasabah. Oleh karena itu, penerapan 3R yang dilaksanakan di Kampung Cikeresek ini diharapkan dapat mencapai tujuan dari kebijakan pengelolaan sampah di Indonesia.¹⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Satrika Triwahyu Fauziah, Devi Nurmalasari, dan kawan-kawan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama berfokus pada teknik bank sampah dalam mencapai tujuan dari kebijakan pengelolaan dan bagi ekonomi nasabah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tidak berfokus pada layanan *online* bank sampah. Sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada layanan *online* berbasis *whatsapp*.

¹⁸ Sartika Triwahyu Fauziah et al., “Peran Bank Sampah Dalam Perekonomian Masyarakat Dan Kebersihan Lingkungan Di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg,” *Proceedings.Uinsgd.Ac.Id* 84, no. 84 (2021).

¹⁹ Ibid.

Kedelapan, menurut Yuwita Ariessa Pravasanti dan Suhesti Ningsih dengan judul “*Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga*”.²⁰ Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian ini berfokus pada tujuan dari berdirinya bank sampah guna mengatasi permasalahan sampah dalam rumah tangga di Kelurahan Wirogunan, Kabupaten Sukoharjo. Selain itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana keefektifan dan keefisien dari adanya bank sampah di kelurahan tersebut, serta apakah memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan dan ekonomi khususnya ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdirinya bank sampah memberikan hasil bagi nasabah, namun kurangnya keterlibatan pemerintah desa menjadi hambatan bagi kelurahan tersebut.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuwita Ariessa Pravasanti dan Suhesti Ningsih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama berfokus pada pengaruh bank sampah bagi perekonomian ibu rumah tangga. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tidak memiliki kesamaan terhadap layanan *online* yang diterapkan dan lokasi penelitian yang berbeda.

Kesembilan, menurut Euis Sartika, Sri Murniati, dan Iin Karnisah dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa*

²⁰ Yuwita Ariessa Pravasanti and Suhesti Ningsih, “Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga,” *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 31–35.

Sukamenak”.²¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah dan hasil ekonomi yang dihasilkan dari bank sampah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank sampah yang didirikan menjadi peluang bagi pengurus sebagai mata pencaharian.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Euis Sartika, Sri Murniati, dan Iin Karnisah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama memiliki fokus pada pengelolaan bank sampah. Namun memiliki perbedaan yaitu penelitian ini tidak berfokus pada layanan yang dilaksanakan secara *online*.

Kesepuluh, menurut Hana Marlina dan Dian Eka dengan judul “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012*”.²² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini berfokus pada sikap masyarakat dalam menghadapi kasus pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam bank sampah cenderung pasif dan hanya beberapa dari masyarakat yang aktif. Dalam partisipasi bank sampah di Kabupaten Banyumas ini memiliki tahap-tahap dalam perencanaan untuk meningkatkan partisipasi dengan

²¹ Euis Sartika, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa Sukamenak,” *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 9, no. 1 (2021): 98–106.

²² Hana Marlina, Isnah Rahmadani, and Dian Eka Rahmawati, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012,” *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)* 2, no. 2 (2021): 72–80.

pertemuan rutin yang dilakukan, studi banding, pelatihan, dan menjadikan media aplikasi *whatsapp* sebagai tempat diskusi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hana Marlina dan Dian Eka dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama membahas terkait bank sampah dan tata pengelolaan bank sampah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tidak adanya kesamaan dalam fokus penelitian. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Hana Marlina dan Dian Eka berfokus pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah rumah tangga di Kabupaten Banyumas dan tidak berfokus pada layanan yang digunakan dengan media *whatsapp*.

Dengan demikian, dalam mengolah sampah adanya dampak positif yang dilatar belakangi bahwa sampah yang berserakan memiliki nilai ekonomi dan dapat memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Namun, keberhasilan program bank sampah memerlukan partisipasi masyarakat. Hadirnya bank sampah yang diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah yang ditimbulkan oleh kegiatan masyarakat, sehingga dapat memberikan dampak negatif atau positif. Selain bank sampah yang dapat memberikan lapangan kerja baru dengan pengelolaan sampah yang baik, namun penjualan sampah pada bank sampah adanya perbedaan terkait partisipasi, sehingga akan menyebabkan semakin dikenalnya bank sampah tersebut. Dari kesepuluh penelitian diatas, peneliti tidak menemukan kesamaan dengan penelitian yang

akan diteliti selanjutnya. Peneliti hanya sama dalam sebagian fokusnya saja di penelitian tersebut dari segi objek. Namun, tidak adanya kesamaan dari segi subjek dan lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa penelitian ini sangat layak untuk dikaji lebih mendalam.

G. Kajian Teori

1. Teori pengelolaan sampah

Dalam Undang-undang RI No. 18 Tahun 2008 terkait pengelolaan sampah menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa hasil kebutuhan manusia yang tidak digunakan lagi dan harus dibuang. Sesuai Undang-undang tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Peningkatan jumlah sampah mengakibatkan semakin padat pengelolaannya. Dalam Tchobanoglous 2002 menjelaskan bahwa teknologi adalah jalan untuk pengendalian atas timbulan, pengumpulan, penyimpanan, pemindahan dan pengangkutan, pengolahan dan pembuangan sampah yang dapat diterima dan memiliki prinsip-prinsip dalam kesehatan masyarakat, ekonomi, keteknikan, estetika, dan pertimbangan lingkungan.²³

Pengelolaan sampah adalah sebagai bentuk kebijaksanaan terhadap lingkungan yang dapat memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa sikap menjaga kelestarian lingkungan adalah bentuk dari pembangunan

²³ Mahyudin Rizki, "Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan," *EnviroScienteeae* 10 (2014): 80–87.

berkelanjutan.²⁴ Menurut Scheinberg menjelaskan bahwa kegagalan dalam mengolah sampah saat jumlah sampah yang mencapai batas maksimum, berada di tempat yang salah, lokasi penjualan sampah tidak dekat, dan tidak didaur ulang. Pengelolaan sampah dapat menjadi berkelanjutan dengan adanya strategi di dalamnya yaitu pemberian informasi dan pendidikan, kerjasama dan menjalin mitra, memahami ilmu komposter, membentuk program penghargaan pengurangan sampah, dan pelabelan produk. Dalam Tchobanoglous mengungkapkan ada empat pilihan pengelolaan sampah yaitu mengurangi dari sumber, daur ulang, tranformasi sampah, dan *landfilling*.²⁵

Pengelolaan sampah adalah sebagai bentuk kebijaksanaan terhadap lingkungan yang dapat memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah bentuk dari pembangunan berkelanjutan.²⁶ Pengumpulan diartikan sebagai tempat pengelolaan sampah sementara. Pada tahap ini memerlukan wadah untuk menampungnya yakni bak sampah, tempat sampah, dan lain sebagainya. Dalam tahap pengumpulan ini, membutuhkan adanya tenaga pada periode tertentu. Pada tahap pengumpulan sampah adanya tantangan berupa sampah yang terus melaju

²⁴ Laily Novika Nurdiani and Azis Muslim, "Analisis Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Analysis of Waste Management at Ibnul Qoyyim for Girls Islamic Boarding School as an Implementation of Sustainable Development Goals," *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)* 4, no. 2 (2022): 38–50.

²⁵ Rizki, "Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan."

²⁶ Nurdiani and Muslim, "Analisis Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Analysis of Waste Management at Ibnul Qoyyim for Girls Islamic Boarding School as an Implementation of Sustainable Development Goals."

tinggi dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang sangat rendah, serta tata kegiatan pembuangan sampah yang kurang tepat.²⁷

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 terkait pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga memaparkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang kompleks sebagai langkah mengurangi sampah. Pada tahap pengelolaan sampah ada lima aspek yaitu aspek teknik operasional, aspek kelembagaan, aspek hukum, aspek pembiayaan dan partisipasi masyarakat.

a. Teknik Operasional

Teknik operasional adalah langkah mengurangi sampah yang dapat dilihat secara fisik meliputi pemilahan dan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir. Pada teknik pengelolaan sampah kota terdiri atas pewadahan sampai tahap akhir dengan langkah melakukan pemilahan dari sumbernya. Pengelolaan B3 rumah tangga dikelola secara khusus sesuai dengan peraturan. Namun, tahap pemilahan dan daur ulang sampah lebih diutamakan. Pada tahap pewadahan ini disesuaikan dengan jenis sampah yang telah terpilah yaitu sampah organik seperti daun kering, sayuran, kulit buah, sisa makanan dengan wadah warna gelap. Sampah anorganik seperti gelas, plastik, logam, dan lain sebagainya. Sampah jenis B3 atau

²⁷ Rizki, "Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan."

jenis sampah yang berbahaya dan beracun dengan ditandai lambang khusus warna merah.²⁸

Pola pengumpulan sampah dibagi menjadi beberapa yaitu pertama, pola individual langsung Pada pola ini adalah kondisi topografi bergelombang (>15-40%) alat pengumpul mesin yang dapat beroperasi, dengan kondisi jalan yang cukup besar dan pengumpulan sampah tidak mengganggu pengguna jalan, jumlah alat yang memadai, dan jumlah sampah tertimbun >0,3m³/hari. Kedua, pola individual tidak langsung. Pada pola ini untuk masyarakat yang pasif, adanya lahan pengelolaan sampah, kondisi topografi relatif datar dengan <5% dengan penggunaan alat pengumpulan sampah yang digunakan adalah gerobak atau sejenisnya, dan adanya organisasi pengelolaan sampah. Ketiga, pola komunal langsung. Pada pola ini memiliki kemampuan relatif rendah, partisipasi masyarakat tinggi, wadah sampah yang dibutuhkan disesuaikan, dan tempat pengangkutan mudah dijangkau. Keempat, pola komunal tidak langsung. Pada pola ini partisipasi masyarakat tinggi, pengumpulan sampah mudah dijangkau, lokasi untuk pemindahan sampah tersedia, kondisi topografi relatif datar <5%, dan pola ini harus dimiliki oleh organisasi pengelolaan sampah. Kelima, pola penyapuan jalan. Pada pola ini pengelolaan sampah melalui penanganan penyapuan

²⁸ NURI Listriyani, "Dasar Teori Pengelolaan Persampahan Di Padukuhan Soka Martani Desa Merdikorejeo" (2018): 8–31.

jalan untuk setiap daerah tergantung dari fungsi dan nilainya. Pengumpulan sampah ini diangkut ke lokasi pemindahan, kemudian ke TPA.

Teknik operasional selanjutnya adalah pengolahan sampah. Pada tahap pengolahan sampah dibagi menjadi lima teknik yakni pengomposan, inserasi yang paham isu lingkungan, daur ulang, pengurangan volume sampah dengan pencacahan, dan memanfaatkan energi hasil pengolahan sampah. Kemudian pada teknik pembuangan akhir sampah dapat dilakukan dengan menimbun sampah yang diubah menjadi gas, serta lahan urug untuk daerah pasang surut dengan sistem kolam.²⁹

b. Aspek Kelembagaan

Aspek kelembagaan adalah suatu kegiatan yang multi disiplin yang berprinsip dan memiliki manajemen terkait aspek ekonomi, sosial, budaya, dan kondisi fisik wilayah kota, dan memperhatikan pihak yang dilayani. Pada aspek ini adanya peraturan pemerintah yang mengawasinya, pola sistem operasional yang diterapkan, kapasitas kerja yang berupa lingkup pekerjaan dan tugas yang harus ditangani.

²⁹ Ibid.

c. Aspek Hukum

Aspek hukum di Indonesia mengenai permasalahan sampah membutuhkan kekuatan dasar hukum seperti membentuk organisasi, tata tertib masyarakat, pemungutan, dan sebagainya. Dalam aspek hukum ini adanya keterlibatan masyarakat umum dalam menangani sampah, memiliki rencana induk pengelolaan sampah, bentuk lembaga dan organisasi pengelola, tata cara menyelenggarakan pengelolaan. Kemudian memiliki tarif jasa pelayanan kerjasama, seperti kerjasama antar daerah atau bekerjasama dengan pihak swasta.

d. Sumber Pembiayaan

Pada aspek sumber pembiayaan adanya komponen dalam pengelolaan sampah yaitu biaya investasi, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya manajemen, biaya untuk pengembangan. Kemudian, adanya biaya penyusunan dan pembinaan masyarakat. Sumber biaya sampah adalah aspek konkrit partisipasi masyarakat dalam sumber biaya program pengelolaan sampah.

e. Peran partisipasi masyarakat

Peran aktifnya masyarakat dalam mengelola sampah sangat dibutuhkan. Pendekatan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan membiasakan masyarakat dalam menjaga lingkungan untuk mencapai

dapat mencapai tujuan. Hal itu dapat berupa bagaimana mengubah stigma masyarakat dalam pengelolaan sampah secara tertarur, faktor-faktor struktur sosial dan budaya masyarakat dalam isu lingkungan.³⁰

Dalam pasal 12 ayat 1 UUPPS menjelaskan bahwa setiap individu diwajibkan dalam melaksanakan pemilahan sampah dengan cara yang terkait dengan lingkungan adalah dengan 3R, yaitu *reduce* (mengurangi sampah) dalam arti tidak membiarkan sampah menumpuk, *reuse* yang menggunakan kembali sampah yang masih layak, dan *recycle* yang mendaur ulang sampah menjadi bermanfaat. Menurut Suwerda adanya manfaat dalam mengelola sampah yaitu dalam aspek kesehatan lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat. Manfaat dalam aspek kesehatan lingkungan diantaranya: a) dapat menerapkan lingkungan yang sehat dan mengurangi sampah. b) dapat mengurangi perilaku dalam melakukan pembakaran sampah yang dapat menciptakan polusi udara. c) dapat mengurangi perilaku dalam menimbun sampah. d) masyarakat dapat mengerti pentingnya merawat lingkungan.³¹

Menurut Suwerda mendefinisikan dampak lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik yaitu: a) Lingkungan yang kotor akan menjadi sumber penyakit, b) Pembakaran sampah dapat menimbulkan

³⁰ Ibid.

³¹ Sudati Nur Safiah and Whinarko Julipriyanto, "Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri)," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 2, no. 2 (2017): 165–184.

pencemaran udara yang tidak sehat dan berakibat pada kesehatan bumi,
c) Mencemari lingkungan pada sumber kehidupan manusia yaitu tanah dan air, d) Menimbulkan penumpukkan sampah yang akan menimbulkan bencana banjir.³²

Komponen kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kemasyarakatan dan lingkungan yang dilihat dari mutu lingkungan dimana manusia itu tinggal. Perubahan lingkungan menjadi kewaspadaan untuk manusia dan hal itu dapat dilihat dari krisis global.³³ Edukasi kepada masyarakat terkait masalah lingkungan dan membutuhkan kesadaran dalam menanganinya. Kesadaran untuk menangani penyebab dari timbulnya permasalahan berasal dari cara berfikir dan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan. Upaya menjaga lingkungan dapat dimulai dari diri individu dan perilaku individu tersebut dapat menular kepada rumah tangga yang lainnya. Menurut Singhirunnusorn dan kawan-kawan mendefinisikan terkait pola berfikir masyarakat dalam memanfaatkan sampah guna mengurangi

³² Ashabul Kahfi, "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah," *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum* 4, no. 1 (2017): 12.

³³ A Rahmat and S Sriharini, "Sosiologi Lingkungan Dan Risk Society: Perspektif Pendidikan Kritis Masyarakat," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial ...* 04 (2018): 171–178, <https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/80>.

subsidi sampah rumah tangga, sehingga peran masyarakat sangat diperlukan untuk merealisasikan keberhasilan bank sampah.³⁴

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Bank Sampah

Menurut Adam Smith pertumbuhan ekonomi dalam bukunya *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* yang memaparkan peningkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam teori pertumbuhan menurut Adam Smith ada lima beberapa tahapan yaitu tahap berburu, tahap beternak, tahap bercocok tanam, tahap berdagang, dan tahap industri. Menurut teori ini masyarakat akan mengalami perubahan dari tradisional ke modern. Menurut Kuncoro dalam proses perubahan ini akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Hal tersebut menjadi titik dalam meningkatkan inventivitas tenaga kerja. Adapun faktor-faktor dalam pertumbuhan ekonomi yaitu meningkatkan kreativitas pekerja dan menumbuhkan pola, sistem aktivitas yang berpengaruh pada pembangunan ekonomi di masyarakat.³⁵

Menurut Adam Smith dalam Budiono menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi negara memiliki tiga unsur yaitu sebagai berikut:

a) Pertama, sumber daya alam. Menurut Adam Smith sumber daya alam

³⁴ Deassy Apriani et al., "Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kota Daro Il Ogan Ilir," *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi* 1, no. 2 (2022): 69–78.

³⁵ Agus Suryono, "Teori Dan Isu Pembangunan," *Universitas Negeri Malang, (Malang: UM Press)* (2001): 1–52.

adalah aset yang berharga bagi masyarakat. Aset sumber daya alam dengan jumlah melimpah yang tidak dimanfaatkan seutuhnya, maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian, jumlah masyarakat dan modal fisik dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masa depan. Akan tetapi jika peningkatan ekonomi terus meningkat, maka sumber daya alam yang ada di masyarakat telah dimanfaatkan sepenuhnya. Pemanfaatan sumber daya alam akan berhenti, apabila manusia telah memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. b) Kedua, sumber daya manusia. Dalam proses pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan jumlah penduduk yang akan mempengaruhi tenaga kerja secara pasif, artinya tenaga kerja yang dibutuhkan akan semakin meningkat apabila jumlah penduduk meningkat. c) Ketiga, produksi. Adam Smith memaparkan bahwa aset sumber daya alam dan sumber daya manusia saling terhubung dalam peningkatan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi akan tergantung oleh sektor alam dan manusia yang memiliki kreativitas dalam mengelolanya. Namun, tingkat pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat apabila masyarakat diberikan kebebasan dalam mengembangkannya.

Dalam teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith bahwa proses pertumbuhan ini memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hambatan dalam proses ini terletak pada keterbatasan sumber

daya yang ada, sehingga dapat mengakibatkan penurunan ekonomi apabila tidak diimbangi oleh inovasi dan kreativitas masyarakat pada aktivitas ekonomi yang sedang berlangsung. Indikator keberhasilan dalam pertumbuhan ekonomi adalah masyarakat yang memiliki keahlian dalam memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.³⁶

Menurut Mangkunegara mengartikan bahwa kinerja merupakan hasil dari proses kerja yang dilihat dari kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh individu atau lembaga dalam melaksanakan perannya. Menurut Dwiyanto yang dikutip dalam Apriliyanti menjabarkan bahwa kinerja bank sampah dapat dinilai menggunakan standar penilaian yang berlaku, sehingga akan diketahui nilai kinerja bank sampah. Dalam teori Wintoko menjelaskan bahwa bank sampah dapat memberikan rupiah bagi nasabahnya, jika dilihat dari faktor eksternal dalam kinerja bank sampah. Dalam Peraturan Pemerintah Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 menjelaskan bahwa bank sampah dapat memberikan fasilitas jemput sampah kepada masyarakat sebagai bentuk untuk mempermudah masyarakat dalam mendistribusikan sampahnya.³⁷

³⁶ Ibid.

³⁷ Bayu Vigintan, Paramita Rahayu, and Ana Hardiana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Masyarakat Pengguna Bank Sampah," *Region* 14, no. 2 (2019): 124–140.

Karakteristik masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan suatu bank sampah dilihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Badan Pusat Statistik dikutip dalam Luhung adanya perbedaan hasil yang dibagi menjadi empat yaitu golongan sangat tinggi apabila pendapatan lebih dari Rp 3,5 juta per bulan, golongan tinggi apabila pendapatan yang dihasilkan antara Rp 2,5 s/d Rp 3,5 juta per bulan, golongan pendapatan sedang apabila pendapatan antara Rp 1,5 s/d Rp 2,5 juta per bulan, dan golongan pendapatan rendah apabila pendapatan kurang dari Rp 1,5 juta per bulan. Menurut Widiarti menjelaskan bahwa adanya penyediaan sarana prasana yang memenuhi keberlanjutan bank sampah akan mempengaruhi kinerja bank sampah, misalnya ketersediaan wadah sampah dengan pemisahan sesuai jenisnya di setiap rumah tangga. Namun, kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah penting dilakukan. Oleh karena itu, bank sampah akan memiliki kinerja yang lebih baik jika masyarakat sadar akan kebermanfaatan adanya bank sampah.³⁸

Menurut Sarosa dalam Abadi mengartikan bahwa keberlanjutan adalah sebuah proses keberlanjutan pembangunan yang berupa lahan, kota, bisnis, masyarakat, dan lain-lain. Hal tersebut adanya prinsip untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kebutuhan masa depan

³⁸ Ibid.

dengan tiga aspek yang mendukung, yaitu memperbaiki kerusakan lingkungan tanpa mengurangi kebutuhan pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan sosial. Dalam tiga aspek yang meliputi tersebut, khususnya aspek lingkungan dalam keberlanjutan pengelolaan bank sampah sebagai upaya dalam mengurangi sampah.³⁹

Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2013 menjelaskan bahwa keberadaan bank sampah di tengah masyarakat mampu mengatasi masalah sampah yang diangkut ke TPA sekitar 30-40% per bulannya. Aspek keberlanjutan ekonomi pengelolaan bank sampah dapat dilihat dari seluruh biaya yang keluar dan masuk pada saat berjalannya program bank sampah. Oleh karena itu, list harga beli sampah dari nasabah, harga penjualan pada pengepul, dan laba yang didapatkan dari nasabah perlu untuk diketahui.⁴⁰

3. Pelayanan Menggunakan Media *Online* Aplikasi *Whatsapp*

Menurut Ashadi Siregar dalam Kurniawan mendefinisikan media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia yang didalam media tersebut terdapat *website*, *portal*, *e-mail*, dan lain-lain. Dalam penggunaan media online ini, pada faktanya mampu menjangkau masyarakat luas. Media *online* pada hakekatnya memiliki keunggulan dan

³⁹ Riswana, Rukmana, and Bulkis, "Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati."

⁴⁰ Ibid.

kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik media *online* itu sendiri.

Menurut Iswara karakteristik media online diantaranya: 1) Kecepatan informasi, dimana peristiwa yang terjadi di lapangan akan dapat langsung di *upload* tanpa harus menunggu menit, jam, dan hari, misalnya peristiwa yang terjadi pada media elektronik. Dengan demikian, kecepatan informasi yang tersebar melalui jaringan internet berupa data dan fakta. 2) Tersedianya pembaruan informasi, dimana informasi yang diberikan secara terus menerus dan tidak putus, apabila pengguna akan mengaksesnya. 3) Interaktivitas, dimana model komunikasi yang secara *online* bersifat *linear*. Dalam hal ini, pengguna dapat memberikan saran dan tanggapan secara langsung. 4) Personalisasi, dimana pengguna dapat menentukan informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya.⁴¹

Menurut R.Cahyo Prabowo terkait media baru yakni media online adalah sebagai sarana interaksi dan komunikasi secara efisien dan cepat dengan menggunakan jaringan internet. Salah satu media baru adalah *Whatsapp Messenger*. *Whatsapp Messenger* merupakan aplikasi yang memiliki manfaat untuk mengirim pesan dengan menggunakan paket data internet. Namun, dalam media *whatsapp* ini memiliki kelebihan. Kelebihan menggunakan aplikasi *whatsapp* yaitu: 1) Tidak memerlukan biaya untuk

⁴¹ Rusni, "Penggunaan Media Online."

menggunakan aplikasi *whatsapp*. 2) Adanya fitur untuk dapat mengirim dokumen, gambar, video, dan audio. 3) Tidak adanya batasan komunikasi. 4) Dapat menjangkau seseorang, tanpa harus menunggu diterima atau tidak dalam rangkaian sistem.⁴²

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena: pertama, merupakan bank sampah yang baru berdiri 3 tahun di Kabupaten Kebumen dengan tingkat perkembangan yang pesat. Kedua, Desa Jatimulyo mengembangkan metode layanan jemput bola dengan media *whatsapp* yang memiliki 20 mitra di wilayah Kabupaten Kebumen.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena, ataupun aturan sosial yang akan dituangkan di dalam penelitian ini dalam bentuk naratif. Data yang didapatkan dari narasumber dilakukan dengan interview secara langsung, sehingga memiliki jawaban yang asli dan alamiah. Peneliti ingin mendeskripsikan secara kualitas atau periwayatan kata-kata bukan dengan angka. Penelitian yang dilakukan

⁴² Ibid.

menggunakan strategi deskriptif, yang mana dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel dalam penelitian ini. Dalam melakukan wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang digunakan untuk memberikan informasi terkait dengan situasi dan kondisi yang diteliti. Sumber data penelitian ini adalah sumber data lisan yang diperoleh dari masyarakat yang terlibat langsung dan paham betul dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga data yang didapatkan benar karena langsung dari sumbernya. Dalam penentuan informan, penulis menggunakan teknik berdasarkan kriteria karena subjek yang diteliti sudah jelas. Dalam pengambilan sampel adalah mencari informan yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang yang paham mengenai fokus penelitian. Adapun kriteria yang dipilih dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Ketua Bank Sampah Cikrak: Ibu Sigis, karena beliau orang yang paham tentang kondisi Bank Sampah Cikrak dan kondisi masyarakat Desa Jatimulyo.
- b. Pengurus Bank Sampah Cikrak: Mba Umi (Sie Pelatihan, Riset, dan Dokumentasi), Kasirun (Sie Pelatihan, Riset, dan Dokumentasi), dan

Mba Fitri (Bendahara Bank Sampah Cikrak), karena mereka adalah orang yang paham mengenai peran bank sampah di Desa Jatimulyo dan yang aktif terlibat langsung di Bank Sampah Cikrak, serta paham betul dengan permasalahan yang diteliti.

- c. Masyarakat Desa Jatimulyo yang tergabung dalam Bank Sampah Cikrak sebagai nasabah : Mba Eka dan Ibu Tursinah, karena mereka adalah orang yang merasakan keberadaan bank sampah.

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

No.	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Pengelolaan Bank Sampah	1. Tata kelola Bank Sampah 2. Dampak Bank Sampah	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Ketua Bank Sampah Cikrak, pengurus Bank Sampah Cikrak, dan Nasabah Desa Jatimulyo.
2	Hasil bank sampah dalam peningkatan ekonomi dan dampak layanan <i>online</i> berbasis <i>whatsapp</i>	1. Hasil kinerja bank sampah dalam kualitas dan kuantitas 2. Hasil layanan <i>online</i> berbasis <i>whatsapp</i>	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	Pengurus Bank Sampah Cikrak, anggota bank sampah, nasabah bank sampah, dan masyarakat lokal

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan ini peneliti mendapatkan data. Penelitian pada intinya bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai, dengan memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi menurut Nasution menjelaskan bahwa dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat melakukannya berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang didapat melalui observasi.⁴⁴ Teknik observasi dalam mengamati lokasi penelitian dan mengamati secara langsung proses pemilahan, pengambilan, kegiatan yang ada di Bank Sampah Cikrak di Desa Jatimulyo. Dari tahap observasi, data yang didapatkan benar karena pengamatan dilakukan secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses pemilahan sampah, pengambilan sampah, dan kegiatan yang ada di Bank Sampah Cikrak, disisi lain peneliti juga sebagai pengamat kondisi Bank

⁴³ prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan ke. (Bandung, n.d.). hlm.193

⁴⁴ prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

Sampah Cikrak. Dalam melakukan observasi peneliti datang langsung ke Desa Jatimulyo setiap melakukan pemilahan sampah dan kegiatan-kegiatan Bank Sampah Cikrak. Peneliti melakukan observasi di Desa Jatimulyo pada bulan Januari sampai bulan Februari. Dalam hal ini hasil observasi peneliti mengamati yaitu: a) Proses pemilahan sampah di gudang Bank Sampah Cikrak. b) Aset yang dimiliki oleh Bank Sampah Cikrak. c) Proses pengambilan sampah di luar Desa Jatimulyo. d) Kondisi kepengurusan Bank Sampah Cikrak dan respon masyarakat Desa Jatimulyo dan luar Desa Jatimulyo saat pengurus bank sampah mengambil sampah.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁵ Dalam tahap ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang dianggap mengetahui tentang penelitian ini. Informan dibiarkan menyampaikan argumen terkait masalah yang diteliti, peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pedoman wawancara agar informasi yang diperoleh lebih akurat. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka, tetapi sebelumnya informan telah dihubungi melalui media *Whatsapp Messenger* untuk menentukan jadwal wawancara. Wawancara yang dilakukan bersama informan berkisar 20-50 menit disesuaikan dengan

⁴⁵ prof. dr. sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* hlm.319

data yang dibutuhkan. Untuk memudahkan dalam pengolahan data peneliti menggunakan *Handphone* sebagai alat perekam saat wawancara berlangsung.

Dokumen merupakan penjelasan peristiwa yang telah terjadi.⁴⁶ Dalam tahap dokumentasi ini penulis mengumpulkan data melalui sumber tulisan dan sumber kearsipan Desa Jatimulyo. Sebelum mengumpulkan data, peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Jatimulyo untuk melihat data kearsipan Desa Jatimulyo. Untuk memperkuat hasil dokumen dan arsip tersebut peneliti juga meminta izin kepada pengurus Bank Sampah Cikrak untuk melihat dokumen dan arsip. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi melalui website Desa Jatimulyo, website Bank Sampah Cikrak, buku, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk membuktikan hasil dokumentasi peneliti mengambil beberapa gambar yang dirasa dapat memperkuat data penelitian dengan menggunakan *Handphone*. Dalam proses dokumentasi peneliti mencari data mengenai yaitu: a. Data lokasi penelitian. b. Mencari data bank sampah dan kegiatan Bank Sampah Cikrak. c. Mencari gambar proses pengambilan, pemilahan, dan kegiatan-kegiatan Bank Sampah Cikrak. d. Mencari data kegiatan sosial masyarakat Desa Jatimulyo.

⁴⁶ Ibid. hlm.329

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model interaktif yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh keterangan yang berguna sesuai dengan hasil wawancara dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara dilakukan untuk mengetahui kebenaran yang terjadi sesuai dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang didapat kemudian dikumpulkan agar data tidak acak dan menjadi satu. Data tersebut berupa hasil dari rekaman wawancara dan foto terkait dengan pengelolaan bank sampah di Desa Jatimulyo yang kemudian di analisis.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dari analisis data yang dilakukan melalui tahap pemilahan, fokus, perhatian, dan transformasi data dalam bentuk kasar yang muncul di dalam penelitian lapangan. Reduksi data merupakan tahap untuk menajamkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperhatikan di dalam penelitian. Tahap ini menjabarkan terkait dengan pengelolaan bank sampah Desa Jatimulyo dan hasil bank sampah

melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*. Data yang direduksi dilakukan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Dalam penyajian data yang memuat jawaban dari pokok permasalahan penelitian yang dilakukan, sehingga dengan adanya penyajian data akan mempermudah peneliti dalam mengambil tindakan yang sesuai dengan apa yang terjadi kemudian menimbulkan penyajian data yang terarah.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil guna memperdalam hasil penyajian data secara rinci, sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih jelas. Tahap ini peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pengelolaan bank sampah, peningkatan ekonomi nasabah, dan hasil Bank Sampah Cikrak melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*.

7. Validitas Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan hasil dari sumber data yang telah didapatkan melalui wawancara dan observasi yang mendalam. Teknik ini merupakan teknik yang paling akurat karena peneliti datang langsung ke lapangan, mengamati dan turut serta dalam proses kegiatan Bank Sampah Cikrak Desa Jatimulyo.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I: Pendahuluan, pembahasan terkait penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Sejarah Bank Sampah Cikrak, visi misi Bank Sampah Cikrak, kondisi masyarakat dan keagamaan Desa Jatimulyo, kondisi perekonomian Desa Jatimulyo, sarana prasarana dan wisata desa dan struktur pengurus Bank Sampah Cikrak. Selain itu berisi keadaan sebelum dan sesudah adanya Bank Sampah Cikrak serta proses pemilahan sampah di Bank Sampah Cikrak.

Bab III: Pada bab ini berisi hasil penelitian meliputi: Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Desa Jatimulyo dengan pemilahan dan daur ulang sampah. Kemudian membahas hasil bank sampah dalam meningkatkan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp* dan dijabarkan menjadi 2 yaitu Bank Sampah Cikrak dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat dan Bank Sampah Cikrak dalam pelayanan *online* berbasis *whatsapp*. Kemudian pada bab ini membahas analisis hasil pengelolaan Bank Sampah Cikrak dalam meningkatkan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp* di Desa Jatimulyo.

Bab IV: Penutup berupa penarikan kesimpulan dan saran.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang penyusun buat terkait “Pengelolaan Bank Sampah Cikrak Dalam Meningkatkan Ekonomi Nasabah Melalui Layanan *Online* Berbasis *Whatsapp* Di Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kebumen”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Sampah Cikrak yang berdiri sejak tahun 2021 di Desa Jatimulyo dan memiliki 13 pengurus dengan tanggung jawabnya masing-masing. Bank sampah ini banyak dirasakan oleh masyarakat luas di wilayah Kabupaten Kebumen. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang tercipta di dalam masyarakat yakni sikap sebelum dan sesudah adanya bank sampah. Hasil lapangan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Jatimulyo yang tidak dipaksakan untuk turut ikut serta menabung secara tidak langsung telah memberikan edukasi kepada masyarakat melalui prinsip dalam kesehatan masyarakat, ekonomi, keteknikan, estetika, dan pertimbangan lingkungan. Kesadaran masyarakat Desa Jatimulyo tumbuh karena pengaruh dari individu lain dan ketika masyarakat sudah melihat hasil dari menabung sampah. Hal ini terbukti bahwa di saat pengambilan sampah di setiap rw, khususnya RW 01 terlihat berbeda dari RW 02, RW 03, dan 04 yang terlihat masyarakat masih bersikap acuh dalam berpartisipasi menabung sampah. Selain itu, dalam temuan lapangan menunjukkan bahwa masih kurang dari

50% masyarakat Desa Jatimulyo belum ikut serta menabung sampah. Kemudian, proses pengelolaan sampah yang didaur ulang menjadi kerajinan seperti sabun dari minyak jelantah, bros dari kain perca bekas, wayang dari duplex, dan *eco print* yang seharusnya dapat menjadi nilai ekonomi lebih, akan tetapi terhambat oleh pemasarannya. Selain itu, fokusnya pengurus bank sampah pada pemilahan sampah memberikan dampak kepada masyarakat Desa Jatimulyo dalam melakukan sosialisasi terkait pentingnya bank sampah. Hal tersebut terjadi karena pengurus yang memiliki kesibukan masing-masing, sehingga manajemen kegiatan pelatihan dan lain sebagainya masih minim dilakukan.

2. Hasil Bank Sampah Cikrak dalam meningkatkan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp* menciptakan pembangunan ekonomi bagi masyarakat Desa Jatimulyo yaitu pengurus bank sampah dan nasabah Bank Sampah Cikrak. Keberhasilan dalam konteks ekonomi berdasarkan tingkat pendapatan bank sampah pada kategori sedang yaitu antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000. Kemudian, pendapatan nasabah per bulannya dari Rp 5.250 – Rp 193.600 yang mampu memberikan keberlanjutan bagi nasabah. Pendapatan yang dihasilkan dari menabung sampah bagi nasabah Desa Jatimulyo sudah cukup membantu, meskipun belum maksimal. Selain itu Bank Sampah Cikrak memberikan keberlanjutan pada pengurus bank sampah yaitu berupa lapangan pekerjaan. Pendapatan yang dihasilkan mencapai Rp 500.000 per bulannya dan hal tersebut menciptakan

kesejahteraan bagi pengurus. Hal ini berkaitan dengan teori menurut Sarosa dan Abadi yang mengatakan bahwa keberlanjutan berprinsip dalam memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kebutuhan masa depan dengan aspek-aspek yang membangun. Selain itu, keberlanjutan ini berkaitan erat dengan layanan yang digunakan dalam Bank Sampah Cikrak untuk menjangkau masyarakat luas berbasis *whatsapp*. Layanan *online* yang digunakan tersebut memberikan keunggulan bagi Bank Sampah Cikrak yang telah mampu menjalin 20 mitra bank sampah di wilayah Kabupaten Kebumen dan menjadikan Bank Sampah Cikrak sebagai lokasi studi banding bagi sekolah dan ibu PKK di wilayah Kebumen. Layanan dengan metode jemput bola tersebut mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan memberikan kesadaran kepada masyarakat, meskipun Bank Sampah Cikrak baru berdiri 3 tahun sejak bulan Februari tahun 2021. Oleh karena itu, keberhasilan dari bank sampah sesuai dengan indikator keberhasilan kinerja bank sampah, meskipun belum secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran penelitian sebagai berikut:

1. Bank Sampah Cikrak Desa Jatimulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen diharapkan lebih menekankan lagi pada edukasi kepada masyarakat melalui program-program pemberdayaan dan menciptakan inovasi untuk membangun Bank Sampah Cikrak berkembang dengan pesat dengan

kesadaran masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan sosial, serta pembangunan ekonomi Desa Jatimulyo. Kemudian, diharapkan Bank Sampah Cikrak dapat mengembangkan pelayanan *online*, sehingga akan dapat menjangkau mitra lebih banyak.

2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak orang sebagai sumbangan untuk dunia kepustakaan serta dapat dijadikan referensi dan bacaan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan ekonomi nasabah melalui layanan *online* berbasis *whatsapp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Deassy, Bernadette Robiani, Imam Asngari, Feny Marissa, and Sabillah Puteri Setiawan. "Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kota Daro II Ogan Ilir." *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi* 1, no. 2 (2022): 69–78.
- Auliani, Restu. "Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan." *Jurnal Abdidas* 1, no. 5 (2020): 330–338.
- Dylan Trotsek. "SumberDaya Alam." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Fauziah, Sartika Triwahyu, Devi Nurmalasari, Ari Safputra, and Tia Sumiati. "Peran Bank Sampah Dalam Perekonomian Masyarakat Dan Kebersihan Lingkungan Di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg." *Proceedings.Uinsgd.Ac.Id* 84, no. 84 (2021).
- Gunanti, A A Istri Indah Paristya, Gusi Putu Lestara Permana, and Adie Wahyudi Oktavia Gama. "Kolaborasi Antara Bank Sampah Dan Masyarakat Desa Kedewatan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bernilai Ekonomis." *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04, no. 18 (2021): 188–195.
- Kahfi, Ashabul. "Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah." *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum* 4, no. 1 (2017): 12.
- Listriyani, NURI. "Dasar Teori Pengelolaan Persampahan Di Padukuhan Soka Martani Desa Merdikorejeo" (2018): 8–31.
- Marlina, Hana, Isnah Rahmadani, and Dian Eka Rahmawati. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)* 2, no. 2 (2021): 72–80.
- Masruroh, Siti Umami, Siti Ermila Suciasih, and Hendra Bayu Suseno. "Pengembangan Aplikasi Bank Sampah Menggunakan Layanan Teknologi Informasi Cloud Computing Pada Bank Sampah Melati Bersih." *Jurnal Teknik Informatika* 8, no. 2 (2015): 1–9.
- Nurdiani, Laily Novika, and Azis Muslim. "Analisis Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Analysis of Waste Management at Ibnul Qoyyim for Girls Islamic Boarding School as an Implementation of Sustainable Development Goals." *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)* 4, no. 2 (2022): 38–50.

- Pravasanti, Yuwita Ariessa, and Suhesti Ningsih. "Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga." *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 31–35.
- prof. dr. sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung, n.d.
- Purwanti, Wuri Sulistiyorini, Sumartono Sumartono, and Bambang Santoso Haryono. "Perencanaan Bank Sampah Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Kepajen Kabupaten Malang." *Reformasi* 5, no. 1 (2015): 149–159.
- Rahmat, A, and S Sriharini. "Sosiologi Lingkungan Dan Risk Society: Perspektif Pendidikan Kritis Masyarakat." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial ...* 04 (2018): 171–178.
<https://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/80>.
- Riswana, Iwan, Didi Rukmana, and Sitti Bulkis. "Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 14, no. 1 (2018): 68–80.
- Rizki, Mahyudin. "Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan." *EnviroScienteeae* 10 (2014): 80–87.
- Rusdiana, Dadi, and An Nisa'a Siti Humaira. "Online System Dalam Pengelolaan Bank Sampah - Studi Kasus: Kabupaten Bekasi." *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal* 2, no. 2 (2020): 009–025.
- Rusdina, A. "Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan Yang Bertanggung Jawab." *Istek* 9, no. 2 (2015): 244–263.
- Rusni, Ariza. "Penggunaan Media Online." *Jom Fisip* 2, no. 1 (2017): 1–15.
- Safiah, Sudati Nur, and Whinarko Julipriyanto. "Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat Di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri)." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 2, no. 2 (2017): 165–184.
- Sartika, Euis. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa Sukamenak." *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 9, no. 1 (2021): 98–106.
- Setiadi, Hananto Praga, and Nur Hilal. "Studi Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Unggulan Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun 2015." *Buletin Keslingmas* 34, no. 3 (2015): 151–154.

- Silviana, Uke Ade, and M. Elfan Kaukab. "Peran Dan Fungsi Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Jembangan Kabupten Banjarnegara." *Journal of Community Service and Empowerment* 2, no. 1 (2012): 25–37.
- Sujauddin, Mohammad, S. M.S. Huda, and A. T.M.Rafiqul Hoque. "Household Solid Waste Characteristics and Management in Chittagong, Bangladesh." *Waste Management* 28, no. 9 (2008): 1688–1695.
- Suryono, Agus. "Teori Dan Isu Pembangunan." *Universitas Negeri Malang, (Malang: UM Press)* (2001): 1–52.
- Suyanto, Suyanto. "Membangun Kesadaran Sodaqoh Sampah Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 1, no. 2 (2018): 245.
- Syafruddin, Binar Dwiyanto Pamungkas, and Dery Trisurianto. "Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah As-Salam Desa Empang Atas Kecamatan Empang)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16, no. 3 (2019): 222–231.
- Vigintan, Bayu, Paramita Rahayu, and Ana Hardiana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Sampah Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Masyarakat Pengguna Bank Sampah." *Region* 14, no. 2 (2019): 124–140.
- Winarno, Agung, Yuli Agustina, Trisetia Wijijayanti, M Mujtaba Habibi, Universitas Islam, and Negeri Malang. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Organik Di Desa Krejengan Probolinggo 1*" (n.d.).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA